

Perbedaan Kinerja Keuangan Saat Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Jasa Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021

¹Galuh Ayu Putri, ²Riana Rachmawati Dewi, ³Dimas Ilham Nur Rois

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta,
galuhayyu95@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had a significant impact on the industrial sector in Indonesia. The construction services business sector is one of the business sectors directly affected by the Covid-19 pandemic. The study aims to determine the impact of the Covid-19 Pandemic on the financial performance of construction service companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as measured through the indicators Current Ratio (CR), Return on Total Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), and Price to Earning Ratio (PER). Sampling was taken using the purposive sampling technique with criteria for companies registered on the IDX since before 2018 and presenting a complete annual report. The data source is secondary data from IDX. The data analysis technique used in this study uses a different test. The results of this study indicate that there is no significant difference in the CR, DER, and PER variables between before the Covid-19 Pandemic and during the Covid-19 pandemic. Meanwhile, the ROE variable has a significant difference between before the Covid-19 Pandemic and during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Differences, Financial Performance

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sektor industri di Indonesia. Sektor usaha jasa konstruksi merupakan salah satu sektor usaha yang terdampak langsung pandemi Covid-19. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dampak Pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diukur melalui indikator Current Ratio (CR), Return on Total Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Earning Ratio (PER). Pengambilan sampel dengan metode teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan yang terdaftar di BEI sejak sebelum tahun 2018 dan menyajikan annual report secara lengkap. Sumber data adalah data sekunder dari BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji beda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel CR, DER, dan PER tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum Pandemi Covid-19 dan pada saat pandemi Covid-19. Sedangkan variabel ROE terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum Pandemi Covid-19 dan pada saat pandemi Covid-19.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, Perbedaan, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Pandemi Corona virus Disease (COVID-19) di Indonesia mulai muncul pada tahun 2020. Wabah Virus COVID-19 berkembang sangat cepat sehingga berpengaruh signifikan terhadap kondisi perekonomian Indonesia khususnya pada sektor industri. Pemerintah menerapkan program kebijakan pembatasan sosial dengan program pemerintah dengan membatasi pergerakan orang serta mengutamakan masyarakat untuk tetap tinggal di rumah dalam melakukan kegiatannya sehari-hari. Pembatasan pergerakan orang yang dilakukan yang berdampak besar terhadap sektor ekonomi. Kegiatan Konstruksi merupakan kegiatan yang diperbolehkan beroperasi 100% di masa Pandemi Covid-19 yang telah menyerang Indonesia sejak di akhir Desember 2019 lalu mengubah tatanan kehidupan manusia. Industri konstruksi merupakan salah satu industri yang tetap bertahan di masa pandemi covid-19 meskipun tetap harus menaati protokol kesehatan secara ketat

dalam pelaksanaannya.

Sektor usaha jasa konstruksi merupakan salah satu sektor usaha yang terdampak langsung pandemi Covid-19. Pandemi yang mengharuskan penerapan protokol kesehatan berdampak pada penurunan produktivitas kerja akibat dari pembatasan jarak antar pekerja. Kewajiban untuk menyediakan perlengkapan kesehatan juga menaikkan biaya overhead perusahaan jasa konstruksi. Jasa konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang menyerap banyak tenaga kerja, sehingga berpotensi tinggi dalam hal penularan virus Covid-19. Penurunan kinerja dan berbagai persyaratan kesehatan yang harus dipenuhi serta risiko tinggi penularan virus Covid-19 berdampak pada kinerja keuangan perusahaan jasa konstruksi.

Untuk menentukan kinerja perusahaan jasa konstruksi pendekatan keuangan laporan keuangan merupakan mekanisme pengukuran yang paling sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan merupakan parameter yang penting dalam menjalankan bisnis. Pada tingkat manajemen perusahaan harus memahami tentang rasio keuangan yang akan digunakan sebagai indikator untuk menilai keberhasilan keuangan perusahaan di masa depan. Rasio Keuangan dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengetahui keadaan dan keberhasilan keuangan suatu perusahaan, serta dapat dijadikan acuan dalam mengambil keputusan (Roosdiana, 2021). Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melakukan analisis rasio keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk manajemen perusahaan. Kesehatan perusahaan dapat ditinjau dari parameter rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa besar dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa konstruksi yang diukur menggunakan indikator *Current Ratio (CR)*, *Return on Total Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price to Earning Ratio (PER)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa konstruksi yang ukur dari nilai rasio CR, ROE, DER dan PER sebelum dan pada saat pandemi Covid-19.

LANDASAN TEORI

Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan

Banyak penelitian telah dilakukan untuk mengetahui dampak epidemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan bisnis di seluruh dunia. Studi yang tercantum di bawah ini adalah beberapa yang paling umum. (Hadiwardoyo, 2020) menggunakan teknik kualitatif untuk meneliti kinerja keuangan bisnis selama pandemi Covid-19. Temuan menunjukkan bahwa sektor bisnis yang paling terpengaruh bergantung pada orang banyak, seperti pariwisata dan bisnis terkait pariwisata seperti angkutan massal dan hotel, serta perusahaan produk tersier yang mengandalkan dana tabungan publik, properti, dan lembaga pemberi kredit untuk mereka. penjualan. Sektor energi juga berada di bawah tekanan berat sebagai akibat dari aktivitas bisnis yang berkurang.

Pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan emiten Indonesia. Selama pandemi Covid-19, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas perusahaan publik menurun namun rasio leverage dan rasio aktivitas jangka pendek meningkat. Rasio leverage dan rasio likuiditas tidak berbeda secara signifikan. Namun, rasio aktivitas jangka pendek dan rasio profitabilitas perusahaan emiten berbeda secara signifikan sebelum dan selama pandemi Covid-19. Pada Industri barang konsumsi terdapat peningkatan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas jangka pendek, namun untuk rasio leverage mengalami penurunan.

Kinerja Perusahaan

Pengertian kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat

pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (Maruf, 2014). Menurut (Fraser & Ormiston, 2016), ada empat jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan yang meliputi rasio likuiditas yang merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (utang), rasio solvabilitas (*leverage*) yang merupakan tolok ukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang, rasio aktivitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan rasio profitabilitas yang merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2011). Laporan keuangan perusahaan dapat digunakan untuk berbagai jenis analisa sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Laporan keuangan didefinisikan sebagai suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang dapat menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2014). Menurut (Farid & Siswanto, 2011) laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Nilai Perusahaan

Menurut (Brigham & Daves, 2007) nilai perusahaan diartikan sebagai nilai pasar sebab nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan dan kemakmuran untuk para pemegang saham perusahaan terkait secara maksimum dengan catatan harga sahamnya meningkat. Menurut (Revinka, 2021), terdapat beberapa metode yang dapat digunakan pada pengukuran nilai perusahaan salah satunya dengan *Price to Earning Ratio* (PER). Menurut (Fridson & Alvarez, 2011) metode ini menunjukkan besar keinginan investor untuk membayar setiap 1 satuan mata uang, misal Rp1, atas earnings yang dilaporkan.

Rasio Keuangan

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba pada periode tertentu. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang ditinjau dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi. Perusahaan dapat dinyatakan dalam kondisi baik apabila dapat mencapai target laba yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan menggunakan modal yang dimiliki (Kasmir, 2011).

Rasio Profitabilitas merupakan ukuran efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh tingkat keuntungan yang diperoleh pada periode tertentu dalam kaitannya dengan penjualan maupun investasi. Apabila rasio profitabilitas semakin baik maka dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi (Fahmi, 2014). Rasio profitabilitas dapat ditinjau dengan mengukur variabel kinerja keuangan perusahaan meliputi *Return on Investment* (ROA), *Return on Total Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Perumusan Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian dari (Esomar & Christianty, 2021) dampak dari pandemi covid-19 tidak hanya mempengaruhi kesehatan masyarakat tetapi juga memberi dampak penurunan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di berbagai subsektor usaha seperti sektor hotel, restoran, dan pariwisata. Selain itu, menurut penelitian dari (Esomar & Christianty, 2021) terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada industri

perusahaan pembiayaan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19, yang ditinjau berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan Paired Sample T test pada rasio FDR, NPF, ROA, dan ROE. Penelitian dari (Haris Pratama et al., 2021) terhadap perusahaan ritel yang terdaftar di bursa efek Indonesia menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang diukur menggunakan ROA, ROE dan NPM terjadi penurunan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, pada variabel NPM perusahaan ritel tidak ada perbedaan signifikan selama epidemi Covid-19. Berdasarkan penjelasan diatas maka dihasilkan rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Terdapat perbedaan kinerja perusahaan pada saat pandemi Covid-19 diukur dari nilai *Current Ratio* (CR).

Menurut (Istiningrum, 2014), krisis global berdampak negatif pada rasio leverage, yang dihitung dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas. Hakim (2012) menemukan bahwa Pengurangan struktur modal (ekuitas) yang diberikan oleh manajemen atau investor dapat mengakibatkan penurunan efektivitas dan efisiensi operasional, yang berdampak pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan penjelasan diatas maka dihasilkan rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H2 : Terdapat perbedaan kinerja perusahaan pada saat pandemi Covid-19 diukur dari nilai *Return on Total Equity* (ROE).

Krisis ekonomi COVID-19 saat ini akan berdampak negatif terhadap pendapatan masyarakat, khususnya di industri pariwisata dan transportasi. Karena tata kelola keuangan publik akan difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dasar, daya beli masyarakat akan berkurang seiring dengan turunnya pendapatan masyarakat. Situasi ini akan berdampak lebih besar pada sektor industri, terutama dalam hal angka penjualan, karena tidak ada lagi target pasar yang layak. Karena pembeli, pengguna layanan, atau pelanggan kehilangan kemampuan mereka untuk membayar utang kepada bisnis selama krisis ekonomi, sektor industri menghadapi tingkat risiko kredit yang lebih tinggi (Fridson & Alvarez, 2011). Penurunan penjualan yang tidak dibarengi dengan penurunan rata-rata piutang tentunya akan berdampak pada penurunan nilai perputaran piutang. Tingginya dana yang tertanam dalam piutang usaha akan menyebabkan perputaran piutang menjadi lambat (Notta & Vlachvei, 2014). Berdasarkan penjelasan diatas maka dihasilkan rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H3 : Terdapat perbedaan kinerja perusahaan pada saat pandemi Covid-19 diukur dari nilai *Debt to Equity Ratio* (DER)

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar investor untuk setiap laba yang diperoleh perusahaan (Suselo, 2016). PER digunakan oleh para investor untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang (Safira & Budiharjo, 2021). PER digunakan oleh investor dalam pertimbangan membeli saham. Investor akan membeli suatu saham perusahaan dengan PER yang bernilai kecil, karena PER kecil menggambarkan laba yang cukup tinggi dan harga yang rendah (Safira & Budiharjo, 2021). *Price Earning Ratio* menunjukkan besarnya harga setiap rupiah *earning* perusahaan. Di samping itu, *Price Earning Ratio* juga merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan (Sari et al., 2020). Berdasarkan penjelasan diatas maka dihasilkan rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4 : Terdapat perbedaan kinerja perusahaan pada saat pandemi Covid-19 diukur dari nilai *Price Earning Ratio* (PER)

METODOLOGI

Kerangka Konseptual Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis uji komparatif atau perbedaan apabila skala data kedua variabel merupakan data kuantitatif (Nugeraha et al., 2016). Pengujian ini digunakan untuk menganalisa dampak perubahan kondisi dimasa pandemi Covid-19, yang ditandai dengan kondisi sebelum dan setelah perubahan kondisi sehingga dapat diketahui seberapa besar perbedaan kinerja keuangan perusahaan.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian metode kuantitatif dan tergolong penelitian riset kausal. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011).

Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) atau Rasio Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar. *Current Ratio* (CR) diukur dengan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Hal tersebut dilakukan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Adapun rumus *Current Ratio* (CR) adalah :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Return on Total Equity (ROE)

Rasio return on equity (ROE) adalah nama lain dari rasio return on total equity (ROE). Ini juga dikenal sebagai rasio perputaran aset total atau total perputaran aset di beberapa sumber. Rasio ini melihat seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba atas ekuitas. Adapun rumus Return on Total Equity (ROE) adalah :

$$\text{Return On Total Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) atau biasa disebut leverage yaitu rasio utang terhadap ekuitas mengukur total utang perusahaan Anda relatif terhadap jumlah yang awalnya diinvestasikan oleh pemilik dan pendapatan yang ditahan dari waktu ke waktu.

Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Price to Earning Ratio (DER)

Price to Earning Ratio (PER) adalah perbandingan antara harga saham terhadap *Earning per Share* (EPS) perusahaan. PER menunjukkan seberapa jauh investor akan membayar potensi laba yang dilaporkan. *Price to Earning Ratio* (PER) dihitung dalam satuan kali. *Price to Earning Ratio* (PER) dihitung dengan rumus:

$$\text{Price to Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

Sedangkan perhitungan *Earning per Share* (EPS) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Earning per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham}}$$

Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Jasa Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Jasa Property, Real Estate, dan Building Construction sub sektor konstruksi dan bangunan. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Jasa Konstruksi Sektor Jasa Property, Real Estate, dan Building Construction sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Jasa Konstruksi Sektor Jasa Property, Real Estate, dan Building Construction yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2018 – 2021	51
2	Perusahaan Jasa Konstruksi Sektor Jasa Property, Real Estate, dan Building Construction yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan (Annual Report) secara lengkap selama periode 2018 – 2021	(3)
3	Perusahaan Jasa Konstruksi Sektor Jasa Property, Real Estate, dan Building Construction yang terdaftar di BEI setelah tahun 2018.	(1)
4	Perusahaan Jasa Konstruksi Sektor Jasa Property, Real Estate, dan Building Construction yang sahamnya tidak dijual bebas.	(1)
Jumlah Sampel		46
Jumlah pengamatan 4 tahun = 46 x 4		184

Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan Perusahaan Jasa Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Jasa Property, Real Estate, dan Building Construction sub sektor konstruksi dan bangunan selama periode 2018-2021. Dalam penelitian ini responden yang digunakan adalah data laporan perusahaan Jasa Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Jasa Property, Real Estate, dan Building Construction sub sektor konstruksi dan bangunan selama periode 2018-2021.

Metode analisis data

Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sehingga mendapatkan gambaran keadaan aktual perusahaan melalui nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi.

Uji Normalitas.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui pola sebaran data dari sampel yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan dengan metode Kolmogorov-Smirnov, dengan ketentuan apabila nilai Kolmogorov-Smirnov signifikansi lebih rendah dari 0,05, maka data sampel yang akan diuji berdistribusi tidak normal, sebaliknya apabila nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov 0,05 atau lebih, maka dapat diartikan bahwa sampel data berdistribusi secara normal.

Uji Paired Sample t Test

Uji Paired Sample t Test (Singgih, 2014) uji ini dilakukan terhadap sampel yang berpasangan dengan subjek yang sama, namun mengalami dua perlakuan dan

pengukuran yang berbeda. Uji Paired Sample t Test merupakan uji parametrik ketika data berdistribusi normal. Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak Ho pada uji ini adalah sebagai berikut.

- Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ho diterima atau Ha ditolak (perbedaan kinerja tidak signifikan).
- Jika nilai signifikan < 0.05 maka Ho ditolak atau Ha diterima (perbedaan kinerja signifikan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Current Ratio (CR)

Dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dilakukan pengujian normalitas data CR yang telah disesuaikan dengan mengeliminasi data outlier dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Variabel CR

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CR_sblm	.088	76	.200*	.956	76	.011
CR_Covid19	.100	76	.057	.962	76	.021

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas data diperoleh nilai signifikansi variabel CR_sblm dan CR_Covid19 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data CR dari sampel berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji beda dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan variabel CR dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T-Test Variabel CR

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	CR_sblm - CR_Covid19	-.031961	.570128	.065398	-.162240	.098319	-.489	75	.626

Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai t = -0,489 dan Signifikansi 0,626, yang berarti bahwa nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan nilai CR antara sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat Pandemi Covid-19. Nilai t tabel untuk df=75 adalah 1,666, yang berarti bahwa nilai t hasil pengujian lebih kecil dari nilai t tabel yang sehingga Ha ditolak dan dapat disimpulkan tidak ada perbedaan nilai CR antara sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat Pandemi Covid-19.

1. Return on Total Equity (ROE)

Dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dilakukan pengujian normalitas data ROE yang telah disesuaikan dengan mengeliminasi data outlier dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Variabel ROE

	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk
--	---------------------------------	--------------

	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE_sblm	.084	80	.200*	.982	80	.335
ROE_Covid19	.110	80	.058	.966	80	.033

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas data diperoleh nilai signifikansi variabel ROE_sblm dan ROE_Covid19 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data ROE dari sampel berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji beda dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan variabel ROE dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample T-Test Variabel ROE

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE_sblm - ROE_Covid19	.058475	.063540	.007104	.044335	.072615	8.231	79	<.001

Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai $t = 8,231$ dan Signifikansi <0,001, yang berarti bahwa nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan terdapat perbedaan signifikan nilai ROE antara sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat Pandemi Covid-19. Nilai t tabel untuk $df=79$ adalah 1,666, yang berarti bahwa nilai t hasil pengujian 8,231 lebih besar dari nilai t tabel yang sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan nilai ROE antara sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat Pandemi Covid-19.

Debt to Equity Ratio (DER)

Dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dilakukan pengujian normalitas data DER yang telah disesuaikan dengan mengeliminasi data outlier dan transformasi data dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Variabel DER

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DER_sblm	.096	89	.054	.955	89	.004
DER_Covid19	.117	89	.055	.953	89	.003

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas data diperoleh nilai signifikansi variabel DER_sblm dan DER_Covid19 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data DER dari sampel berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji beda dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan variabel DER dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Paired Sample T-Test Variabel DER

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	DER_sblm - DER_Covid19	-.00777	.15481	.01641	-.04038	.02484	-.474	88	.637

Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai $t = -0,474$ dan Signifikansi $0,637$, yang berarti bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan nilai DER antara sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat Pandemi Covid-19. Nilai t tabel untuk $df=88$ adalah $1,662$, yang berarti bahwa nilai t hasil pengujian $-0,474$ lebih kecil dari nilai t tabel yang sehingga H_a ditolak dan dapat disimpulkan tidak ada perbedaan nilai DER antara sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat Pandemi Covid-19.

Price to Earning Ratio (DER)

Dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dilakukan pengujian normalitas data PER yang telah disesuaikan dengan mengeliminasi data outlier dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Variabel PER

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PER_sblm	.131	45	.051	.963	45	.162
PER_Covid19	.180	45	.061	.921	45	.005

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas data diperoleh nilai signifikansi variabel PER_sblm dan PER_Covid19 $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data PER dari sampel berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji beda dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan variabel PER dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Paired Sample T-Test Variabel DER

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PER_sblm - PER_Covid19	2.494820	12.798527	1.907892	-1.350283	6.339923	1.308	44	.198

Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai $t = 1,308$ dan Signifikansi $0,198$, yang berarti bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan nilai PER antara sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat Pandemi Covid-19. Nilai t tabel untuk $df=44$ adalah $1,680$, yang berarti bahwa nilai t hasil pengujian $1,308$ lebih kecil dari nilai t tabel yang sehingga H_a ditolak dan dapat disimpulkan tidak ada perbedaan nilai PER antara sebelum pandemi Covid-19 dan pada saat Pandemi Covid-19.

PENUTUP

Berdasarkan uraian pendahuluan, landasan teori, metodologi, dan hasil uji hipotesis serta pembahasan, dapat dilihat bahwa tidak ada perbedaan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), and *Price to Earning Ratio* (PER) antara sebelum Pandemi COVID-19 dan pada saat Pandemi COVID-19 sehingga dapat disimpulkan Pandemi COVID-19 tidak mempengaruhi 3 variabel tersebut. Sedangkan variabel *Return On Total Equity* (ROE) sebelum Pandemi COVID-19 dan pada saat Pandemi COVID-19 terdapat perbedaan sehingga dapat disimpulkan Pandemi COVID-19 mempengaruhi ROE perusahaan jasa konstruksi.

Dalam penelitian ini terdapat empat indikator kinerja perusahaan yang menjadi variabel penelitian dan hanya satu variabel yang berbeda signifikan saat pandemi Covid-19. Oleh karena itu, terdapat saran untuk penelitian selanjutnya yang memiliki topik yang

sama agar menambah indikator kinerja perusahaan yang lebih banyak sebagai variabel dan menambah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2007). *Intermediate financial management: Vol. 19th Editi*. Thomson/South-Western. [https://doi.org/10.1016/0890-8389\(89\)90100-5](https://doi.org/10.1016/0890-8389(89)90100-5)
- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jkbn (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v7i2.5266>
- Fahmi, I. (2014). *Analisis laporan keuangan* (Dimas Handi (ed.); Cetakan Ke). Alfabeta.
- Farid, & Siswanto. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Fraser & Ormiston. (2016). Understanding Financial Interconnectedness. In *Policy Papers* (Vol. 2016, Nomor 23). Pearson Education Limited. <https://doi.org/10.5089/9781498336758.007>
- Fridson, M., & Alvarez, F. (2011). Financial Statement Analysis : Fourth Edition. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–400.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83–92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Haris Pratama, E., Pontoh, W., Pinatik, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., Akuntansi, J., Ratulangi, S., & Kampus Bahu, J. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(2), 111–118.
- Istiningrum, A. A. (2014). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bej Sebelum Dan Selama Krisis Moneter. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v4i1.1776>
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keem). PT Raja Grafindo Persada.
- Maruf, M. A. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Aswaja Pressindo.
- Notta, O., & Vlachvei, A. (2014). The Impact of Financial Crisis on Firm Performance in Case of Greek Food Manufacturing Firms. *Procedia Economics and Finance*, 14(December), 454–460. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00734-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00734-5)
- Nugeraha, A., Mandra, I. G., & Ardana Putra, I. N. N. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Diberlakukannya Tax Amnesty Periode Pertama Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 4(1), 1–19. <https://doi.org/10.29303/jdm.v4i1.8>
- Revinka, S. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Acitya Ardana*, 1(2), 145–163. <https://doi.org/10.31092/jaa.v1i2.1334>
- Roosdiana. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 133–141.
- Safira, L., & Budiharjo, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 57–66. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.325>

- Sari, O. K., Handajani, L., & Pituringsih, E. (2020). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3220. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p18>
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Suselo, D. (2016). Analisis Variabel Roe, Eps, Per, Sensitivitas Kurs, Sensitivitas Inflasi, Sensitivitas Suku Bunga Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 1(2), 47–63.
- Utami, B. S. A., & Kafabih, A. (2020). Sektor Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEP)*, 4(1), 368–375. Retrieved from <http://jdep.upnjatim.ac.id/index.php/jdep/article/view/121>

